

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kondisi transportasi di Kota Blitar sudah cukup baik dari sektor prasarana. Hanya saja masih kurang baik dalam sektor sarana, dikarenakan tidak terdapatnya angkutan kota. Hal ini tentu bisa menjadi alasan diperlukannya beberapa perbaikan dan pengembangan agar kondisi transportasi Kota Blitar dapat berjalan dengan baik dengan tingkat keefektifan dan efisiensi yang baik.

2.1.1 Kondisi Pergerakan/Volume Lalu Lintas

Karakteristik volume lalu lintas di Kota Blitar dapat dilihat berdasarkan waktu *peak*. Pada *peak* pagi, Pergerakan di dalam kota umumnya lebih banyak menuju ke daerah CBD sedangkan pada *peak* sore, umumnya lebih banyak pergerakan dari dalam kota menuju ke luar kota. Pada *peak* pagi, volume lalu lintas cenderung tinggi khususnya jam berangkat ke sekolah dan ke kantor yang rata-rata terjadi antara jam 06.30 – 07.30 WIB. Karena tidak adanya sarana angkutan umum di Kota Blitar maka pergerakan menuju kantor didominasi oleh kendaraan pribadi sedangkan untuk pergerakan menuju sekolah umumnya menggunakan bus sekolah namun ada juga yang masih menggunakan kendaraan pribadi. Pada *peak* siang, volume lalu lintas tidak sebesar volume lalu lintas pada *peak* pagi. Pergerakan pada *peak* siang umumnya didominasi oleh pergerakan masyarakat pulang dari sekolah sehingga volume lalu lintas pada siang hari cenderung ramai tetapi tidak seramai volume lalu lintas pada *peak* pagi. Pada *peak* sore, volume lalu lintas cenderung tinggi. Pada umumnya pergerakan pada *peak* sore didominasi oleh masyarakat yang pulang dari kantor dan beberapa pergerakan masyarakat yang

pulang dari sekolah sehingga pada *peak* sore pergerakan di dalam kota sebagian besar mengarah keluar dari CBD.

2.1.2 Kondisi Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam hal aksesibilitas, baik dari segi orang maupun kendaraan. Hasil survei inventarisasi bertujuan untuk mengetahui peranan sarana dan prasarana yang ada pada simpul transportasi di lokasi studi untuk melayani penumpang.

Sarana yang digunakan oleh masyarakat di Kota Blitar meliputi kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang. Kendaraan pribadi terdiri sepeda motor, mobil, dan sepeda. Kendaraan umum yang mengangkut penumpang terdiri dari bus AKDP dan bus AKAP. Pada Kota Blitar juga terdapat angkutan umum berupa kereta api. Kendaraan paratransit dilayani oleh becak, transportasi *online*, ojek konvensional, dan angkutan lingkungan (becak motor). Kendaraan barang terdiri dari *pick up*, truk kecil, truk sedang, truk besar.

Kota Blitar memiliki panjang jaringan jalan berdasarkan status jalan sepanjang 8,54 km jalan nasional, 5,25 km jalan provinsi, dan 250,17 km jalan kota. Berdasarkan karakteristik pola jaringan jalan, Kota Blitar memiliki pola jaringan jalan *grid* yang menunjukkan bahwa pola jalan yang memiliki banyak persimpangan yang merata di seluruh wilayah Kota Blitar.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kota Blitar merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur. Kota Blitar berada di kaki Gunung Kelud dan berjarak 160 km ke arah tenggara dari Ibukota Provinsi Surabaya. Presiden pertama Indonesia atau kerap di juluki Bung Karno menjadi *iconic* di Kota Blitar dikarenakan Makam Bung Karno terletak di Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Pusat kegiatan perekonomian atau *Central Bussines District* (CBD) Kota Blitar terletak pada Kelurahan Kepanjenkidul dan Kelurahan Kepanjenlor.

2.2.1 Kondisi Geografis

Secara geografis Kota Blitar terletak di tengah wilayah Kabupaten Blitar pada koordinat 112° 14 - 112° 28 Bujur Timur dan 8° 2 - 8° 10 Lintang Selatan dengan luas wilayah 32,57 km². Kota Blitar memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut :

Tabel II. 1 Letak Geografis Kota Blitar

No.	Batas	Batas Wilayah
1.	Utara	Kecamatan Nglegok dan Kecamatan Garum
2.	Timur	Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Garum
3.	Selatan	Kecamatan Kanigoro dan Kecamatan Sanankulon
4.	Barat	Kecamatan Sanankulon dan Kecamatan Nglegok

Sumber : Kota Blitar dalam angka 2023

2.2.2 Wilayah Administrasi

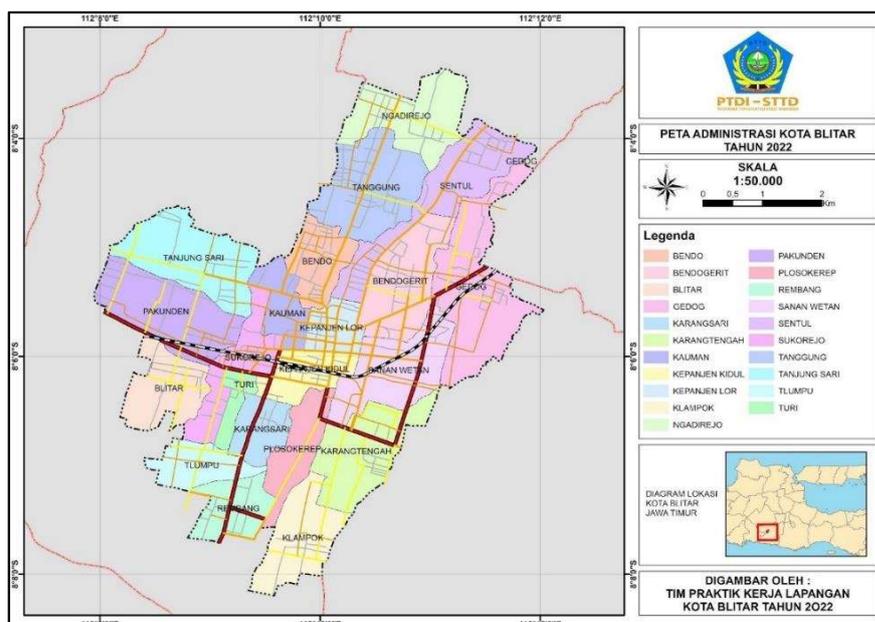
Kota Blitar memiliki luas wilayah 32,57 km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 151.960 jiwa. Kota Blitar terbagi menjadi 3 (tiga) kecamatan yang masing-masing terbagi dalam 7 (tujuh) kelurahan. Luas wilayah per kecamatan dan jumlah kelurahan di Kota Blitar diuraikan sebagai berikut :

Tabel II. 2 Luas Wilayah Kota Blitar

No.	Kecamatan	Luas wilayah		Jumlah Kelurahan	RT	RW
		km ²	%			
1.	Sukorejo	12,15	31%	7	186	50
2.	Kepanjenkidul	10,50	32%	7	214	64
3.	Sananwetan	9,92	37%	7	251	74

Sumber : Kota Blitar dalam angka 2023

Dari 3 (tiga) kecamatan tersebut, kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu kecamatan Sukorejo (12,15 km²) dan kecamatan yang mempunyai wilayah terkecil yaitu kecamatan Sananwetan (9,92 km²).



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Kota Blitar

2.2.3 Kondisi Demografi

Kota Blitar dengan luas wilayah 32,57 km² memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 151.960 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 sebesar 1,07%. Sedangkan untuk kepadatan penduduk mencapai 4.666 penduduk per km².

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kota Blitar

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
1.	Sukorejo	53.420	1,55%	5.385
2.	Kepanjenkidul	42.060	0,52%	4.006
3.	Sananawetan	56.48	1,04%	4.649

Sumber : Kota Blitar dalam angka 2023

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Blitar, jumlah angkatan kerja di Kota Blitar pada tahun 2022 sebanyak 77.808 orang terdiri dari 73.616 orang bekerja dan 4.192 pengangguran. Sedangkan sebanyak 36.989 bukan angkatan kerja.

Perkembangan dalam segi ekonomi Kota Blitar dipengaruhi oleh 5 (lima) kategori lapangan usaha, di antaranya perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, industri pengolahan, dan konstruksi. Peranan terbesar dalam perekonomian di pengaruhi oleh perdagangan besar dan eceran reparasi mobil dan sepeda motor dengan produk domestik regional bruto atas dasar harga sebesar 1.967,25 miliar rupiah.

2.2.4 Pelataran parkir Wisata Makam Bung Karno

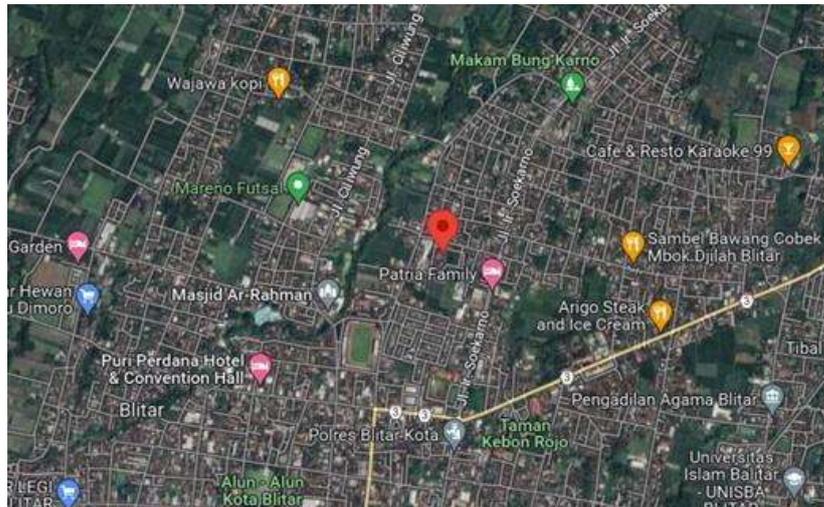
Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno adalah pelataran parkir yang disediakan oleh pemerintah Kota Blitar melalui Pusat Informasi Pariwisata dan Perdagangan (PIPP) Kota Blitar, Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno ini terletak di Jl. Dr. Moh. Hatta No.14, Sentul, Kec. Kepanjenkidul, Kota Blitar, Jawa Timur.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 2 Visualisasi Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno

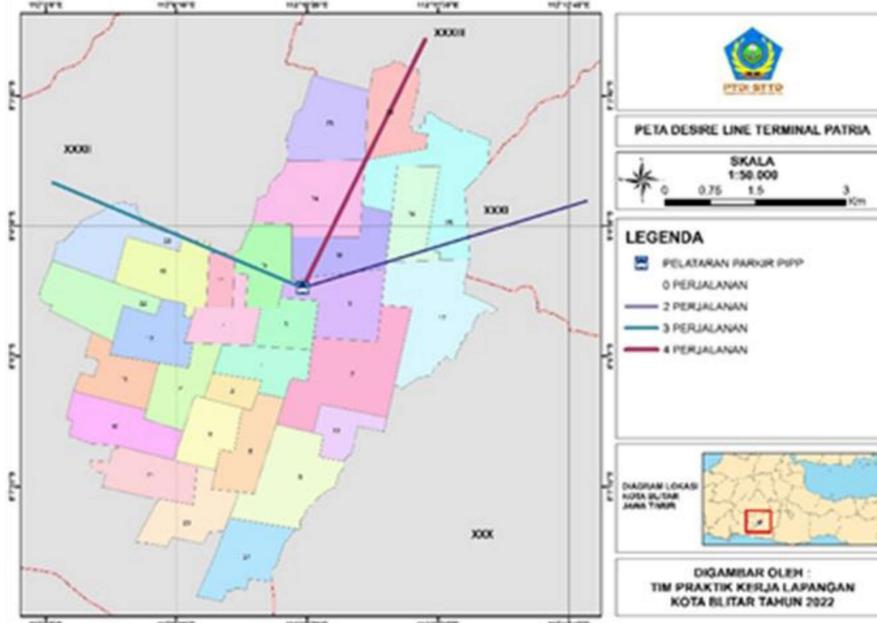
Pelataran Parkir Makam Bung Karno ini merupakan lokasi parkir khusus yang disediakan oleh pemerintah Kota Blitar untuk menampung kendaraan/BUS para pengunjung yang hendak menuju Wisata Makam Bung Karno. Pelataran parkir ini mampu menampung kurang lebih 30 unit Bus Besar, 15 Elf, 15 Mobil Pribadi dan 40 Motor dalam waktu bersamaan. Selain tersedia lahan parkir, Pelataran Parkir ini juga menyediakan angkutan lanjutan berupa becak wisata, berbagai macam stand dan kios oleh-oleh, serta tersedia juga warung yang menyajikan makanan dan minuman.



Sumber : <https://goo.gl/maps/YmLfbJKjEtJvGEbP8/PIPP> Kota Blitar (diakses juli 2023)

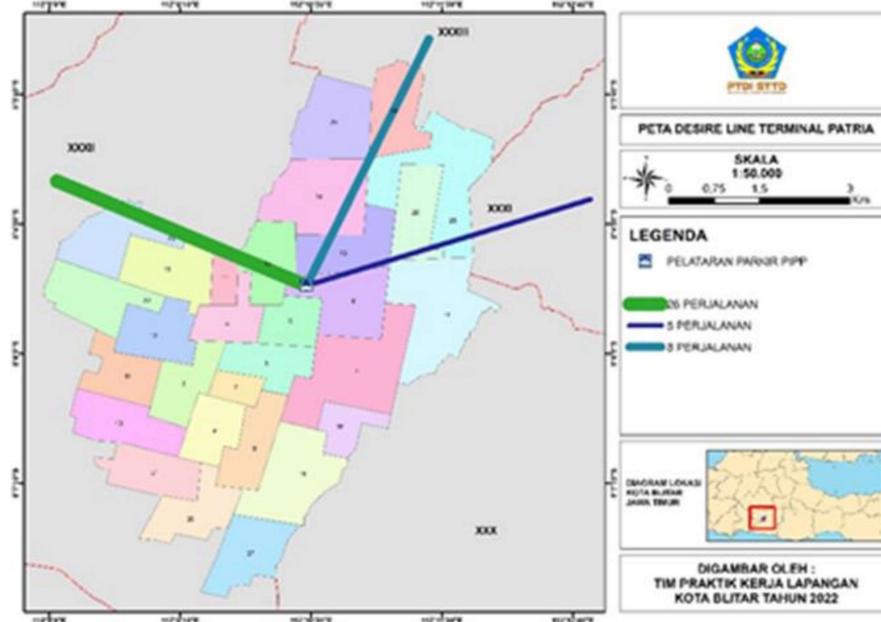
Gambar II. 3 Peta Lokasi Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno

Dari peta sebaran perjalanan atau *desire line* dapat diketahui asal dan tujuan pengunjung di pelataran parkir wisata makam Bung Karno. Di bawah ini merupakan peta sebaran perjalanan pengunjung di hari kerja dan di hari libur.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 4 Peta Sebaran Pengunjung Hari Kerja



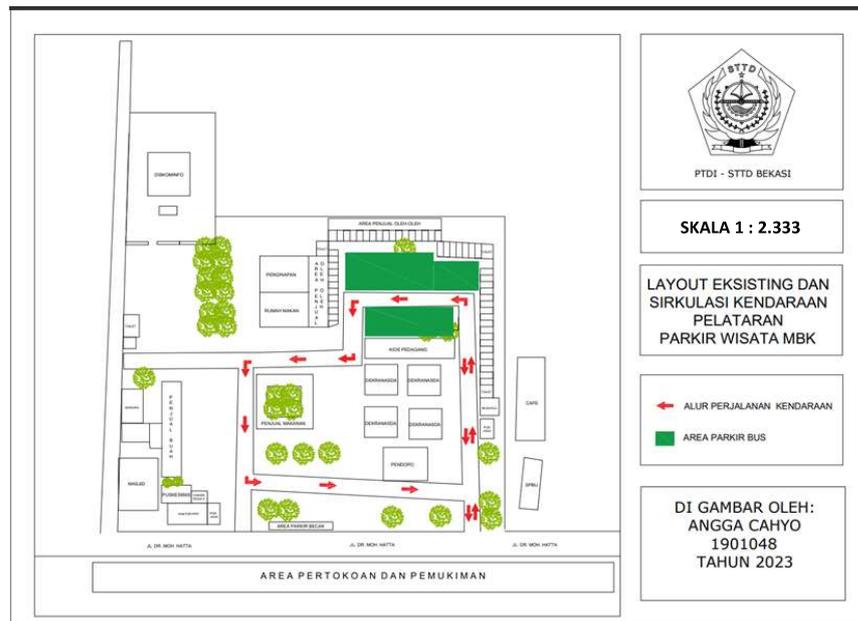
Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 5 Peta Sebaran Pengunjung Hari Libur



Sumber : Analisis 2023

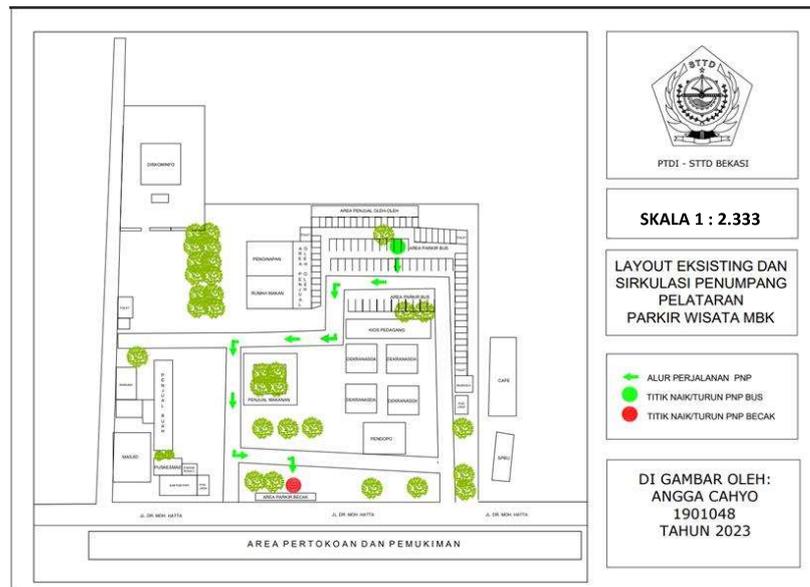
Gambar II. 6 Peta Lokasi Pelataran Parkir Wisata dan Makam Bung Karno



Sumber : Analisis 2023

Gambar II. 7 Layout Pelataran Parkir Wisata dan Alur Kendaraan

Dari *layout* tersebut dapat diketahui bahwa di bagian depan terdapat gerbang masuk dan gerbang keluar yang berada di bagian timur dan barat, setelah masuk melalui pintu barat, maka akan langsung tampak bangunan galeri yang diperuntukan untuk kegiatan UMKM dan pameran, tepat disamping bangunan galeri tersedia kios-kios warung dan penjual makanan yang berada persis sebelum lokasi parkir bus, di pelataran parkir ini juga tersedia fasilitas toilet yang berada di sudut lokasi parkir, setelah itu terdapat tempat parkir becak wisata yang sekaligus menjadi tempat naik turun pengunjung yang akan melanjutkan perjalanan menuju makam Bung Karno dengan menggunakan becak.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 8 Layout Parkir Wisata dan Alur Penumpang

Dari *layout* tersebut dapat diketahui bahwa penumpang yang akan melanjutkan perjalanan menuju makam Bung Karno dapat turun dari Bus pada area parkir bus yang berada dibagian belakang pelataran parkir wisata makam Bung Karno dan berjalan kaki sejauh ±250 meter menuju lokasi parkir becak yang berada di bagian depan pelataran parkir makam Bung Karno, kemudian naik moda lanjutan berupa becak pada titik yang sudah ditentukan, sesuai dengan gambaran pada *layout* tersebut.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 9 Visualisasi Perpindahan Penumpang dari Bus menuju Becak



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 10 Visualisasi Lokasi naik/turun Penumpang Becak

Tabel II. 4 Kondisi Fasilitas pada Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno

Fasilitas	Kondisi Fasilitas		Visualisasi
	Baik	Buruk	
Parkir Bus		✓	
Parkir Becak	✓		
Kantor Pengelola	✓		
Toilet		✓	
Musholla		✓	

Tabel II. 4 Lanjutan

Fasilitas	Kondisi Fasilitas		Visualisasi
	Baik	Buruk	
Pendopo	✓		
Kios	✓		
Area Pedagang Kaki Lima (PKL)	✓		
Pos Keamanan	✓		
CCTV	✓		

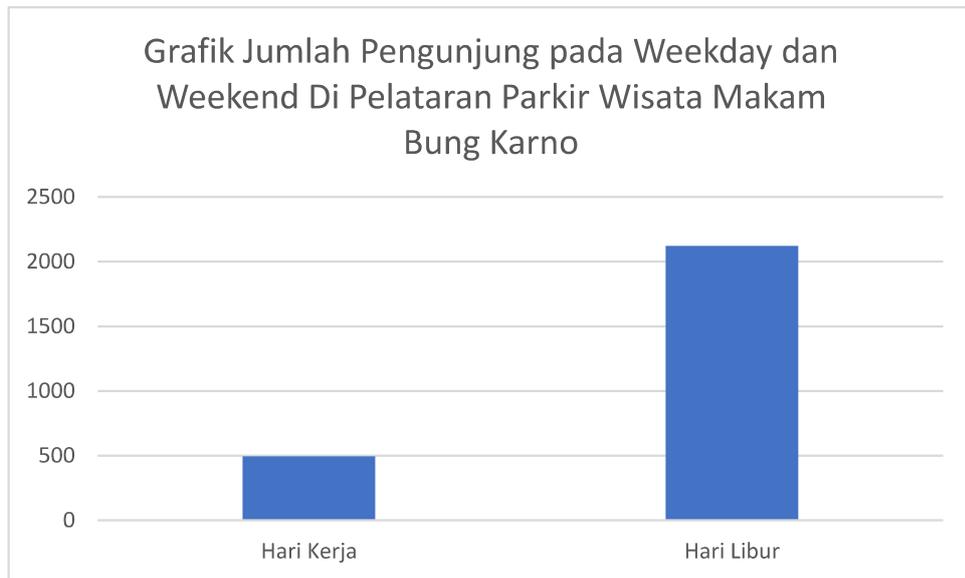
Tabel II. 4 Lanjutan

Fasilitas	Kondisi Fasilitas		Visualisasi
	Baik	Buruk	
Fasilitas Kesehatan	✓		
Galeri	✓		
Pelataran	✓		
Gerbang Masuk dan Keluar Pelataran Parkir	✓		
Papan Informasi Tarif Angkutan Lanjutan (Becak)	✓		

Tabel II. 4 Lanjutan

Fasilitas	Kondisi Fasilitas		Visualisasi
	Baik	Buruk	
Fasilitas Tempat Sampah	✓		
Peta Wisata		✓	
Fasilitas Penginapan		✓	

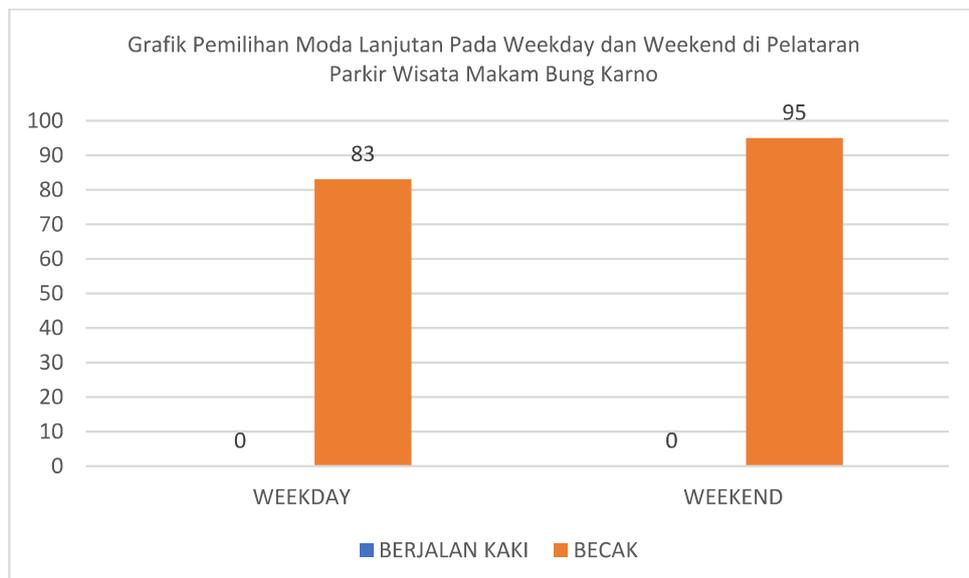
Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 11 Jumlah Pengunjung Harian

Dari Grafik jumlah pengunjung di pelataran parkir makam Bung Karno diketahui bahwa jumlah pengunjung pada hari libur berjumlah 2.145 orang dan pada hari kerja berjumlah 495 orang pengunjung.



Sumber : Tim PKL PTDI-STTD Kota Blitar 2022

Gambar II. 12 Grafik Pemilihan Moda Lanjutan Pada Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno

Pemilihan moda lanjutan penumpang yang akan menuju Makam Bung Karno melalui Pelataran Parkir Makam Bung Karno di dominasi oleh becak sebesar 100%.



Sumber : Analisis 2023

Gambar II. 13 Visualisasi Rute Jalan Antara Pelataran Parkir Wisata Makam Bung Karno dan Lokasi Makam Bung Karno

Dari visualisasi tersebut diketahui bahwa ada beberapa kondisi dan rute untuk menuju lokasi Makam Bung Karno, dari visualisasi tersebut dapat diketahui bahwa, rute berwarna hitam merupakan jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, rute berwarna merah adalah jalan yang dilalui kendaraan bermotor untuk menuju makam Bung Karno, rute berwarna putih adalah jalan yang dilalui oleh angkutan lanjutan (becak) dari pelataran parkir makam Bung Karno menuju lokasi makam Bung Karno, serta rute berwarna hijau adalah jalan bebas kendaraan bermotor.

Dari visualisasi tersebut juga diketahui gambaran jarak antara pelataran parkir makam Bung Karno dengan lokasi makam Bung Karno yang cukup jauh berbanding lurus dengan kondisi saat ini dimana 100% pengunjung menggunakan moda becak dari pelataran parkir menuju makam Bung Karno.



Sumber : Analisis 2023

Gambar II. 14 Visualisasi Alur dan Jarak Perpindahan Orang dari Bus menuju Angkutan lanjutan (becak) di Pelataran Parkir Wsata Bung Karno

Dari gambaran tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung yang akan melanjutkan perjalanan menuju lokasi tujuan harus berjalan kaki melalui jalan yang sama dengan arus perjalanan kendaraan sejauh ± 216 meter menuju lokasi *pick-up point* angkutan lanjutan (becak) untuk kemudian melanjutkan perjalanan menuju lokasi yang akan dituju. Hal ini juga berlaku bagi pengunjung yang tiba dari lokasi wisata disekitar yang akan kembali ke Bus untuk melanjutkan perjalanan atau kembali ke daerah asal.